

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana strategi media relations yang diterapkan oleh Humas Protokol dan Komunikasi Pimpinan dalam membentuk Citra Pemerintah Kabupaten Banyumas. Selain itu, bertujuan untuk mendeskripsikan berbagai kendala yang dihadapi Humas Pemerintah Kabupaten Banyumas dalam menjalankan aktivitas *media relations* dan penyelesaiannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan *purposive sampling* sebagai teknik pemilihan informannya, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan di Kantor Pemerintah Kabupaten Banyumas dengan analisis penelitian menggunakan analisis milik Miles dan Huberman.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua strategi media relations yang diterapkan oleh Humas Protokol dan Komunikasi Pimpinan dalam membentuk Citra Pemerintah Kabupaten Banyumas, yaitu mengelola relasi dan memperluas jaringan media. Manajemen hubungan yang dilakukan oleh Humas Prokomin dan Media adalah melalui hubungan interpersonal dengan menciptakan kedekatan dan keakraban, selanjutnya melalui hubungan formal yang dibangun dengan kerja sama, program humas, dsb. Kendala atau hambatan yang dihadapi adalah perbedaan kepentingan antara humas dan wartawan sehingga press release yang dibuat oleh humas tidak sepaham dengan apa yang diinginkan oleh wartawan. Kendala lainnya adalah keterlambatan informasi mengenai agenda pimpinan atau kebijakan pemerintah yang mempengaruhi kinerja dari wartawan. Solusi yang dilakukan oleh Humas Prokomin mengenai permasalahan tadi dengan melakukan *counter attack*, mediasi, dan hak jawab.

Kata Kunci: Strategi Media Relations, Humas Protokol dan Komunikasi Pimpinan, Citra

ABSTRACT

This study aims to analyze how the media relations strategy applied by the public relations protocol and communication leaders shaped the image of the Banyumas Regency Government. In addition, it aims to describe the various obstacles faced by the Public Relations of the Banyumas Regency Government in carrying out media relations activities and their solutions. This study used a case study method with purposive sampling as the informant selection technique, while the data collection techniques used consisted of observation, interviews, and documentation. The research was conducted at the Banyumas Regency Government Office with research analysis using Miles and Huberman's analysis.

The results of this study indicate that there are two media relations strategies applied by the Public Relations Protocol and Communications Leaders in shaping the image of the Banyumas Regency Government, namely managing relations and expand media networks. Relationship management carried out by Prokompin and Media Public Relations is through interpersonal relationships by creating closeness and intimacy, then through formal relationships built with cooperation, public relations programs, etc. Constraints or obstacles faced are differences in interests between public relations and journalists, so that press releases made by public relations do not always agree with what journalists want. Another obstacle is the delay in information regarding the agenda of the leadership or government policies that affect the performance of journalists. The solution made by Prokompin Public Relations regarding this problem was to carry out counter attacks, mediation, and the right to reply.

Keywords: Media Relations Strategy, Public Relations Protocol and Leadership Communication, Image